

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konstruksi jalan mempunyai peranan yang cukup besar dalam tatanan perkembangan pembangunan nasional. Dalam kelompok sektor transportasi, jalan raya berpotensi sebagai penyedia akses transportasi jasa dan barang keseluruh Wilayah, yang berdampak sebagai komponen akselerasi pembangunan wilayah maupun regional. Sebagai salah satu modal transportasi darat, jalan raya merupakan komponen pemicu dinamika pembangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan perkembangan pembangunan nasional. (*Hamirhan Saodang, 2004*).

Pembangunan jalan lintas di daerah Indralaya Prabumulih menandai langkah strategis dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan pertumbuhan wilayah yang signifikan. Faktor-faktor yang memberikan latar belakang kuat bagi pembangunan jalan lintas ini mencakup beberapa aspek yang saling terkait.

Pertama-tama, melalui pertumbuhan ekonomi yang telah terjadi, Indralaya Prabumulih telah menarik perhatian investasi dalam berbagai sektor. Agar potensi ekonomi ini dapat dioptimalkan, aksesibilitas yang efisien menjadi kunci. Pembangunan jalan lintas akan membuka jalur yang menghubungkan pusat-pusat ekonomi dan industri, memungkinkan pergerakan barang dan jasa dengan lebih lancar. Dengan demikian, jalan lintas akan berfungsi sebagai tulang punggung dalam mendukung rantai pasok yang lebih efektif.

Selanjutnya, pertumbuhan aktivitas perdagangan yang semakin dinamis juga menjadi faktor penting dalam perencanaan pembangunan jalan lintas. Aksesibilitas yang lebih baik akan mendorong pengembangan pusat perdagangan, memfasilitasi distribusi produk-produk lokal maupun impor, serta memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, jalan lintas akan berperan dalam mendorong pertumbuhan sektor ekonomi dan membentuk ekosistem bisnis yang lebih komprehensif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan sibuatnya laporan akhir dari proyek Jalan Tol Indralaya-Prabumulih Pada Sta 59+400 - Sta 64+526 Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung trase jalan, sudut azimuth, tikungan, titik koordinat.
2. Menghitung alinyemen horizontal dan vertikal .
3. Menghitung galian dan timbunan, serta tebal perkerasan.
4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Net Work Planning* (NWP), dan Kurva S.

Adapun manfaat dibuatnya laporan akhir dari Proyek Jalan Tol Indralaya-Prabumulih Pada Sta 59+400 - Sta 64+526 Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan menghitung geometrik jalan.
2. Mahasiswa dapat menentukan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Mahasiswa dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dan penjadwalan kegiatan pada proyek tersebut.

1.3 Permasalahan dan Batasan Masalah

Mengingat dalam ruang lingkup pembahasan geometrik dan perkerasan jalan yang sangat luas, dan adanya keterbatasan waktu dalam penulisan laporan akhir ini, batasan masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul yang diambil, sebagai berikut :

1. Perencanaan Geometrik
2. Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)
3. Manajemen Proyek :
 - a. Rencana kerja dan syarat — syarat
 - b. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - c. *Net Work Planning* (NWP)
 - d. *Barchart* dan Kurva S

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penulisan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan. Di dalam bab ini juga diberikan penjelasan secara umum dan garis besar pembuatan laporan akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai dasar teori, rumusan dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi yang relevan dalam perencanaan geometrik dan tebal perkerasan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Dalam bab ini diuraikan perhitungan dari jalan yang akan direncanakan meliputi perhitungan geometrik jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal dan perhitungan tebal perkerasan jalan yang akan dibuat berdasarkan teori-teori dan rumusan yang terdapat pada bab sebelumnya.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini diuraikan perhitungan secara keseluruhan mengenai Rencana Anggaran Biaya (RAB), membuat Network Planning (NWP), Barchart dan Kurva "S" dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.